

SKRIPSI

**CURAHAN TENAGA KERJA PETANI UNTUK PENDAPATAN
RUMAH TANGGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
DESA RANTAU ALIH KECAMATAN LINTANG KANAN
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

***THE OUTPOURING OF FARMER LABOR FOR HOUSEHOLD
INCOME DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN THE
RANTAU ALIH VILLAGE LINTANG KANAN DISTRICT
EMPAT LAWANG DISTRICT***



**Lili Nopita Sari
05011181722086**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**CURAHAN TENAGA KERJA PETANI UNTUK PENDAPATAN
RUMAH TANGGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
DESA RANTAU ALIH KECAMATAN LINTANG KANAN
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

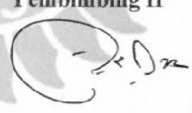
Lili Nopita Sari
05011181722086

Indralaya, April 2021


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
NIP.196806141994012001


Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Curahan Tenaga Kerja Petani Untuk Pandapatan Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rantau Alih Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang” oleh Lili Nopita Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Maret 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Lifiathi, M.Si.
NIP. 196806141994012001 Ketua (.....)
2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 Sekretaris (.....)
3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001 Anggota (.....)
4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 Anggota (.....)

Indralaya, April 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lili Nopita Sari

NIM : 05011181722086

Judul : Curahan Tenaga Kerja Petani Untuk Pendapatan Rumah Tangga
Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Rantau Alih Kecamatan
Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak sedang tertekan serta tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2021



[Lili Nopita Sari]

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Curahan Tenaga Kerja Petani Untuk Pendapatan Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Rantau Alih Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan serta bimbingan, baik berupa tenaga, ide, dan pemikiran maupun bahan pustaka yang digunakan dalam skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sapei dan Ibu Nila, dan juga kakak perempuan tercinta Zubaeda serta kedua adik Bentara dan Ebi Satria yang selalu memanjatkan doa serta memberikan kasih sayang, semangat, memotivasi dan dukungan yang tiada henti.
3. Ibu Dr.Ir. Lifianthi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah memberikan arahan serta bimbingan dan memberikan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Arbi, S.P.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah memberikan arahan kepada penulis, membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga selesai perkuliahan, selalu memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si.,Ph.D. selaku dosen penelaah penulis di Seminar Proposal, Seminar Hasil dan sebagai dosen penguji 1 di ujian skripsi, terimakasih telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat untuk skripsi penulis menjadi lebih baik.
6. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penguji 2 di ujian skripsi, terimakasih telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat untuk skripsi penulis menjadi lebih baik.

7. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu, dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Kak Bayu, Mbak Dian, dan Juga Kak Ari yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
9. Teman seperjuanganku Frisela Rut Dorani, Nopiyanti, Dina Liana, Annisa, dan Resi Juniarti yang selalu memberikan dukungan, canda tawa, sumbangan tenaga, motivasi dan segala doa selama masa perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
10. Seluruh teman Agribisnis 2017 terimakasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan dan menjadi keluarga selama masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh pihak yang telah membantu selama pembuatan skripsi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Apabila nantinya dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mohon maaf sekaligus mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharapkan ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, April 2021

Lili Nopita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. Karangka Pemikiran	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	6
2.1.2. Konsepsi Tanaman Kopi	6
2.1.3. Konsepsi Usahatani.....	6
2.1.4. Konsepsi Pandemic Covid-19	9
2.1.4.1. <i>Coronavirus</i> (Covid-19).....	9
2.1.4.2. Proses Awal Munculnya Covid-19	9
2.1.4.3. Penyebaran Covid-19.....	10
2.1.4.3. Gejala dan Pencegahan Covid-19	10
2.1.5. Konsepsi Tenaga Kerja	11
2.1.6. Konsepsi Curahan Tenaga Kerja	13
2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi	14
2.1.8. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	16
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Model Pendekatan.....	19
2.4. Hipotesis.....	20
2.5. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2. Metode Penelitian	22

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data.....	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1. Keadaan Tofografi	27
4.1.2. Kependudukan	29
4.1.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.1.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	29
4.1.2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	30
4.1.3. Sarana Prasarana	30
4.1.3.1. Sarana Pendidikan.....	30
4.1.3.2. Sarana Kesehatan	31
4.1.3.3. Sarana Peribadatan.....	31
4.1.3.4. Sarana Pemerintahan.....	31
4.1.3.5. Sarana Umum Lainnya.....	31
4.2. Karakteristik Rumah Tangga Petani	32
4.2.1. Usia	32
4.2.2. Tingkat Pendidikan	33
4.2.3. Pengalaman Berusahatani	34
4.2.4. Jumlah Tanggungan	35
4.2.5. Luas Lahan.....	36
4.3. Kegiatan Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah	37
4.4. Curahan Tenaga Kerja Rumah Tangga Petani	39
4.4.1. Curahan Tenaga Kerja Kegiatan Usahatani Padi.....	39
4.4.2. Curahan Tenaga Kerja Kegiatan Usahatani Kopi	41
1.4.3. Total Curahan Tenaga Kerja Petani Dalam Keluarga	43
4.5. Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	43
4.5.1. Analisis Usahatani Padi	44
4.5.1.1. Biaya Tetap	44
4.5.1.2. Biaya Variabel.....	44

	Halaman
4.5.1.3. Biaya Total.....	45
4.5.1.4. Produksi dan Harga Jual	46
4.5.1.5. Penerimaan dan Pendapatan.....	47
4.5.2. Analisis Usahatani Kopi.....	48
4.5.2.1. Biaya Tetap	48
4.5.2.2. Biaya Variabel.....	49
4.5.2.3. Biaya Total.....	50
4.5.2.4. Penerimaan dan Pendapatan.....	50
4.5.3. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani	52
4.6. Perbedaan Pendapatan Rumah Tangga Petani sebelum dan pada saat pandemi Covid-19	52
BAB 5. Kesimpulan dan Saran	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Luas wilayah menurut Desa di Kecamatan Lintang Kanan.....	28
Tabel 4.2. Total Penduduk Desa Rantau Alih Berdasarkan Jenis Kelamin..	29
Tabel 4.3. Total Mata Pencaharian Penduduk Desa Rantau Alih.....	29
Tabel 4.4. Tingkat Usia Petani di Desa Rantau Alih	32
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Rantau Alih.....	33
Tabel 4.6. Pengalaman Berusahatani Petani di Desa Rantau Alih.....	34
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Petani di Desa Rantau Alih	35
Tabel 4.8. Luas Lahan Usahatani Padi di Desa Rantau Alih	36
Tabel 4.9. Luas Lahan Usahatani Kopi di Desa Rantau Alih	37
Tabel 4.10. Rata-rata Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19	41
Tabel 4.11. Rata-rata Curahan Tenaga Usahatani Kopi Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 di.....	42
Tabel 4.12. Total Curahan Tenaga Kerja Petani Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19	43
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 di Desa Rantau Alih.....	44
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 di Desa Rantau Alih	45
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Total Usahatani Padi Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 di Desa Rantau Alih	46
Tabel 4.16. Rata-rata Produksi Petani pada Usahatani Padi Sebelum dan pada Saat Pandemi Covid-19	47
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19	48
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Kopi Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19.....	49
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Kopi Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19.....	50
Tabel 4.20. Rata-Rata Biaya Total Usahatani Kopi Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19	51
Tabel 4.21. Rata-rata Pendapatan Usahatani kopi Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19.....	52
Tabel 4.22. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	19
Gambar 4.1. Gambar 4.1. Kondisi Lahan Usahatani di Wilayah Studi	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Empat Lawang	59
Lampiran 2. Situasi Perkembangan Covid-19 di Kabupaten Empat Lawang	60
Lampiran 3. Identitas Petani Desa Rantau Alih Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.....	61
Lampiran 4. Waktu Kerja Dalam Keluarga (Wanita Dewasa) Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19	62
Lampiran 5. Waktu Kerja Dalam Keluarga (Pria Dewasa) Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19	63
Lampiran 6. Total HOK Dalam Keluarga Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19	65
Lampiran 7. Waktu Kerja Dalam Keluarga (Wanita Dewasa) Usahatani Padi Pada Saat Pandemi Covid-19.....	66
Lampiran 8. Waktu Kerja Dalam Keluarga (Pria Dewasa) Usahatani Padi Pada Saat Pandemi Covid-19	67
Lampiran 9. Total HOK Dalam Keluarga Usahatani Padi Pada Saat Pandemi Covid-19	68
Lampiran 10. Waktu Kerja Dalam Keluarga (Wanita Dewasa) Usahatani Kopi Sebelum Pandemi Covid-19	69
Lampiran 11. Waktu Kerja Dalam Keluarga (Pria Dewasa) Usahatani Kopi Sebelum Pandemi Covid-19.....	70
Lampiran 12. Total HOK Dalam Keluarga Usahatani Kopi Sebelum Pandemi Covid-19	71
Lampiran 13. Waktu Kerja Dalam Keluarga (Wanita Dewasa) Usahatani Kopi Pada Saat Pandemi Covid-19.....	72
Lampiran 14. Waktu Kerja Dalam Keluarga (Pria Dewasa) Usahatani Kopi Pada Saat Pandemi Covid-19	73
Lampiran 15. Total HOK Dalam Keluarga Usahatani Kopi Pada Saat Pandemi Covid-19	74
Lampiran 16. Biaya Total Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19	75
Lampiran 17. Biaya Total Usahatani Padi Pada Saat Pandemi Covid-19	76
Lampiran 19. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19	77
Lampiran 19. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Saat Pandemi Covid-19	78
Lampiran 20. Biaya Total Usahatani Kopi Sebelum Pandemi Covid-19	79

	Halaman
Lampiran 21. Biaya Total Usahatani Kopi Pada Saat Pandemi Covid-19 ...	80
Lampiran 22. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani Padi Saat Pandemi Covid-19	81
Lampiran 23. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani Kopi Sebelum Pandemi Covid-19	82
Lampiran 24. Uji Sample Paired t Test	83
Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian di Wilayah Studi	84

Curahan Tenaga Kerja Petani Untuk Pendapatan Rumah Tangga Pada Masa
Pandemi Covid-19 Di Desa Rantau Alih Kecamatan Lintang Kanan
Kabupaten Empat Lawang

*The Outpouring Of Farmer Labor For Household Income During The Covid-19
Pandemic In The Rantau Alih Village Lintang Kanan District
Empat Lawang Regency*

Lili Nopita Sari¹, Lifianthi², Muhammad Arbi³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The spread of the Covid-19 pandemic will have an impact on various sectors, one of which is the agricultural sector which can disrupt various farming activities, changes in market demand, crop rotation and farmers feel that agricultural commodity prices have decreased. The availability of labor in the household is a big potential in farming activities as well as a part of income. The objectives of this study are to: 1) Analyze the amount of household labor outpouring of farmers before and during the Covid-19 pandemic and 2) To analyze the amount of household income of farmers before and during the Covid-19 pandemic. Data collection was carried out in December 2020. The method used in this study was a survey method. The sampling method used in the study was a simple randomized method with a total sample size of 30 farmers who carried out rice farming and coffee farming as owners as well as cultivators. The data obtained consisted of primary data and secondary data. The results showed that 1) The labor outpouring of rice and coffee farming which was issued by farmer households during the Covid-19 pandemic (2020) was less than before the Covid-19 pandemic (2019) with a difference of 21 HOK and 2) Farmers' household income during the Covid-19 pandemic (2020) was lower than before the Covid-19 pandemic (2019) with a difference of IDR 5.723.819/th due to export restrictions, lower selling prices and the resulting production. decreased.

Key Words: Covid-19 pandemic, farming, household, income, Outpouring of

Pembimbing I,



Dr.Ir. Lifiathi, M.Si.
NIP 196806141994012001

Indralaya, Juni 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Maryadi, M.Si.
196501021992031001

Pembimbing II,



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit *Coronavirus* atau sering disebut Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-COV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Cina dan Kemudian mewabah hebat di Provinsi Hubei (Siahaan, 2020). *Coronavirus Disease* (Covid-19) merupakan jenis virus baru yang pada umumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia, virus corona itu disebut juga dengan *zoonosis* atau dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Covid-19 telah menjadi pandemi wabah global yang telah menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia.

Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) sangat membawa risiko bagi kesehatan masyarakat dan bahkan telah merenggut korban jiwa bagi yang terinfeksi di berbagai belahan penjuru dunia, termasuk Indonesia (Iskatrinah *et al.*, 2020). Upaya pencegahan atau menekan jumlah laju penularan Covid-19 Spemerintah telah melakukan kebijakan karantina wilayah, lockdown, maupun Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan adanya kebijakan tersebut aktivitas atau pergerakan manusia juga dicegah baik itu antar negara, antar provinsi maupun antar wilayah kabupaten dan kota terdampak (Junaedi dan Faisal, 2020). Dalam situasi adanya penyebaran pandemi Covid-19 telah terjadi perubahan pada tata kehidupan warga masyarakat baik di perkotaan maupun yang berada di pedesaan. Selain itu juga, pandemi Covid-19 juga berdampak pada pekerja bebas sektor pertanian dan non pertanian ataupun pekerja serabutan yang hanya bisa bekerja jika ada permintaan bekerja.

Pertanian adalah salah satu sektor yang memiliki relisiensi yang tinggi dalam menghadapi berbagai permasalahan ekonomi suatu negara. Telah diketahui bahwa mata pencaharian sebagian besar dari penduduk Indonesia sangat bergantung pada sektor pertanian, hal itu menjadikan pertanian sebagai sektor yang paling utama serta tenaga kerja yang digunakan. Padi adalah salah satu bahan pangan yang paling utama di negara Indonesia. Padi merupakan makanan pokok masyarakat yang menjadi beras. Dalam usahatani padi dapat dipengaruhi

oleh beberapa faktor produksi diantaranya tenaga kerja, modal, lahan pertanian serta kegiatan pengelolaan usahatani yang dilakukan (Juhardi, 2013). Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2020) luas panen padi di Sumatera Selatan padi sebesar 470,68 ribu hektar dengan produksi padi sebesar 2,32 juta ton GKG. Luas panen di Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang pada padi sawah sebesar 4.785 ha dengan produksi 17.538 ha dan produktivitas sebesar 6,66 ton/ha dengan jenis pengairan irigasi teknis.

Subsektor perkebunan adalah subsektor yang penting dalam suatu pertanian. dalam hal pengembangan subsektor perkebunan dapat mendorong pemerataan, dinamika ekonomi, mendorong pertumbuhan serta diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu pedesaan dalam suatu kegiatan agribisnis maupun kegiatan agroindustri (Husin dan Dwi, 2011). Komoditas kopi adalah salah satu subsektor perkebunan serta komoditas yang berkontribusi terhadap perekonomian nasional yaitu salah satu sumber devisa negara. Selain itu, berguna sebagai pendapatan petani, pembangunan wilayah serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan (Sudjarmoko, 2013). Sumatera Selatan merupakan provinsi yang menyumbangkan hasil produksi kopi terbesar di Indonesia dengan luas lahan mencapai 252,7 ha dan untuk produksinya mencapai 26,77% dari total produksi kopi di Indonesia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2020) produksi kopi di Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang sebesar 2.762 ton.

Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor kopi terbesar di dunia. *United States Department Of Agriculture* (USDA) mencatat bahwa 2020, Indonesia berada diperingkat keempat negara terbesar pengekspor kopi di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Colombia. Luas lahan kopi di Indonesia menurut Kementerian Pertanian pada tahun 2020 sebesar 1,25 juta ha dengan jumlah produksi meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 773, 4 ribu ton. Ekspor kopi Indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 6,92%, ekspor kopi Indonesia dari Januari sampai Mei 2020 menunjukkan tren penurunan berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Pada Mei 2020 nilai ekspor kopi Indonesia sebesar USD 44,7 juta atau turun 26,4 juta dibandingkan dengan Januari 2020. Penurunan ekspor kopi Indonesia yang terjadi pada tahun 2020 salah

satunya disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang membuat sejumlah kegiatan ekspor-impor sementara diberhentikan guna mencegah penularan virus (Suraya, 2020).

Menurut Dinas Pertanian dengan adanya penyebaran pandemi Covid-19 akan berdampak pada berbagai sektor, salah satunya sektor pertanian yang dapat mengganggu berbagai kegiatan bertani. Adanya wabah pandemi Covid-19 dapat tertundanya berbagai macam aktivitas seperti pengembangan budidaya tanaman karena kumpulan berbagai orang dibatasi seperti dalam halnya bekerja. pada saat pandemi Covid-19 adanya perubahan pada permintaan pasar, rotasi tanam dan petani merasa harga komoditas pertanian mereka mengalami penurunan.

Ketersediaan tenaga kerja dalam rumah tangga merupakan potensi yang cukup besar dalam kegiatan usahatani, karena dengan adanya tenaga kerja dalam keluarga berarti jumlah yang seharusnya dikeluarkan sebagai upah biaya tenaga kerja luar keluarga akan menjadi bagian pendapatan rumah tangga petani. Tingkat pendapatan petani di pedesaan sangat dipengaruhi oleh hasil pertanian terutama untuk kehidupan sehari-hari, seperti kebutuhan bahan-bahan pokok (Suratman, 2015). Rumah tangga petani sangat berperan penting sebagai penyedia tenaga kerja baik segi pertanian maupun non pertanian sehingga kegiatan yang dilakukan dari tahap awal sampai ke tahap akhir dapat berupa hari kerja dan akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh oleh rumah tangga petani.

Curahan tenaga kerja merupakan suatu besaran tenaga kerja efektif yang dipakai. Ukuran tenaga kerja tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk hari orang kerja (HOK) yang dihitung setiap hari kerjanya (Rahim *et al.*, 2014). Menurut Baruwadi (2012) alokasi waktu kerja adalah suatu curahan waktu yang dilakukan oleh petani secara produktif baik dalam kegiatan usahatani padi maupun kegiatan usahatani lainnya sedangkan tenaga kerja yaitu suatu faktor penting dalam usahatani keluarga, khususnya tenaga kerja petani beserta anggota keluarga maupun tenaga kerja dari luar keluarga serta kegiatan produksi yang utama dalam kegiatan usahatannya dan sebagai pemimpin yang mengatur seluruh aspek organisasi yang berkaitan dengan kegiatan pertanian yang diusahakan secara keseluruhan. Rumah tangga petani sangat berperan penting sebagai penyedia tenaga kerja baik segi pertanian maupun non pertanian sehingga kegiatan yang

dilakukan dapat mempengaruhi alokasi curahan tenaga kerja petani. Oleh sebab itu, curahan waktu kerja petani sangat penting untuk dipelajari karena berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga petani (Norfahmi *et al.*, 2017).

Sebagian besar tenaga kerja yang tersedia di suatu pedesaan adalah kegiatan pertanian. Kabupaten Empat Lawang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan Data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Empat Lawang berada di zona kuning. Oleh sebab itu, waktu kerja yang dilakukan oleh petani juga dapat mempengaruhi besarnya pendapatan rumah tangga. Desa Rantau Alih Kecamatan Lintang Kanan merupakan salah satu Desa yang ada di Kabupaten Empat lawang yang mayoritas penduduknya adalah bekerja sebagai petani. Beberapa komoditi pertanian yang paling banyak diusahakan di Desa Rantau Alih adalah tanaman padi dan kopi. Selain itu, ada usaha sampingan yang dilakukan petani seperti berdagang, berkebun sayur, penjual pakaian, buruh tani, dan lain sebagainya. Desa Rantau Alih Kecamatan Lintang kanan merupakan salah satu desa penghasil padi dan kopi, dalam kegiatan pengolahan pertaniannya, biasanya tenaga kerja yang digunakan adalah tenaga kerja dari masing- masing keluarga baik itu tenaga kerja laki-laki, tenaga kerja perempuan, maupun tenaga kerja anak-anak.

Berdasarkan gambaran di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui curahan tenaga kerja petani untuk pendapatan rumah tangga pada masa pandemi Covid-19 di Desa Rantau Alih Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di kaji permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besarnya curahan tenaga kerja rumah tangga petani sebelum dan pada masa pandemi Covid-19?
2. Berapa besarnya pendapatan rumah tangga petani sebelum dan pada masa pandemi Covid-19?

1.3.Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis besarnya curahan tenaga kerja rumah tangga petani sebelum dan pada masa pandemi Covid-19.
2. Menganalisis besarnya pendapatan rumah tangga petani sebelum dan pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan Rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan mengenai curahan tenaga kerja petani untuk pendapatan rumah tangga pada masa pandemi Covid-19 di Desa Rantau Alih Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.
2. Diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan masukan maupun bahan pustaka untuk penelitian berikutnya dan dapat memberikan sumbangan dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi dan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambasari, W., Ismadi dan A. Setiadi. 2014. Analisis Pendapatan dan Profitabilitas Usahatani Padi (*Oryza sativa*, L.) di Kabupaten Indramayu. *J. Agri Wiralodra*. 6 (2): 19-27.
- Anggita, E., K. Kemala., S. Nuri dan W. A. Alfarizi. 2020. Analisis Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Sembako. *Jurnal Ekonomi Islam*. 1(1):43-51.
- Anggraini, F., A. Suryanto dan Aini. 2013. Sistem Tanam dan Umur Bibit pada Tanaman Padi sawah (*Oryza sativa* L.) varietas inpari 13. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(3):13-29.
- Astuti. 2017. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Metode *System of Rice Intensification* di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *E-Jurnal Mitra Bisnis Sains*. 5(1):36-42.
- Awaludin, T., W. L. Ambar., C. Eko dan E. Savitri. 2020. Peningkatan Motivasi Diri Dan Berbagi Bersama Warga Tenaga Kerja Informal Terdampak Covid 19 Di Kelurahan Kukusan Kecamatan Beji Kota Depok. *Jurnal Dedikasi PKM UNPAM*. 1(3):55-61.
- Baruwadi, M. 2012. *Ekonomi Rumah Tangga*. Universitas Negeri, Gorontalo.
- Candra, V., D. M. Iskandar dan U. Made. 2017. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam. *J. Agroland*. 24(1): 27-35.
- Diniyanti, D dan B. Achmad. 2017. Pengaruh Curahan Tenaga kerja Terhadap Pendapatan Petani Hutan Rakyat Di kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. *Jurnal Hutan Tropis*. 5(3): 274-285.
- Donggulo, C. V., I. M. Lapanjang dan U. Made. 2017. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam. *J. Agroland*. 24(1):27-35.
- Ermayanti. 2011. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Fahmi, N. F. 2009. Analisis Curahan Tenaga Kerja Rumah Tangga Petani Lahan Sawah di Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. Tesis S2. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Fakriyya, M. 2019. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Pertambangan Batubara terhadap Waktu Kerja dan Pendapatan Di Desa Merapi Kecamatan Merapi Barat (Studi Kasus Pada Rumah Tangga Petani Karet). Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Frisma. 2020. Dampak Covid-19 di Pertanian-Perspektif Petani Study Kualitatif Terkait Perubahan Perilaku Petani Karena Covid-19 di Empat Provinsi Target Kerja Prisma.

- Hayyah, N. 2020. Corona Virus (Covid-19). Makalah SMA Negeri 3 Kota Medan.
- Husin, L dan W. S. Dwi. 2011. Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet di Prabumulih dalam Alokasi Tenaga Kerja, Produksi dan Konsumsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. *Teori* Ekonomi Produksi. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).
- Ifrad, A., Kautsar., R. Ida dan M. Ilsan. 2018. Analisis Kontribusi Tenaga Kerja RumahTangga Petani (Studi Kasus RumahTangga Petani Jagung dan Padi di Desa Salajangki dan Kelurahan Bontoramba, kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa. *Jurnal Wiratani*. 1(1): 36-51.
- Ikhwana, A. 2017. Analisis dan Strategi penambahan Nilai Jual Komoditas Kopi Melalui Penataan Rantai Nilai Komoditas Kopi. *Jurnal Kalibrasi Sekolah Tinggi Teknologi garut*. 15(1): 1-8.
- Iskatrinah, D., S. Ikama dan E.M. Erowati. 2020. Pemenuhan Hak Kepada Para Pekerja Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*. 8 (3): 57-66.
- Junaedi, D dan F. Salistia. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (IHSG). *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam*. 2(2): 111-138.
- Kusmiati, A dan R. Windiarti. 2011. Analisis Wilayah Kopi Di Indonesia. *J-Sep*. 5(2): 47-58.
- Luntungan, A. Y. 2012. Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Tomat Apel di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pemabangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (PEKD)*. 3(7).
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Notoadmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Phahlevi, R. 2013. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang. Skripsi Sarjana. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Permana, V. T. 2016. Analisis Usahatani Bayam Merah (*Amaranthus Tricolor* L.) dan Daun Bawang (*Allium Fistulosum* L.) dengan Pola Tanam Tumpang Sari di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya. Laporan Praktik Lapangan. Universitas Sriwijaya.
- Rahardjo, P. 2012. *Kopi: Panduan Budidaya Dan Pengolahan Kopi Arabika Dan Robusta*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____. 2013. *Kopi: Panduan Budidaya Dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim, A dan D. Retno. 2014. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Raupong, M., A. F. Saleh dan H. S. Taruma. 2015. Penaksiran Rataan Dan Varians Populasi Pada Sampel Acak Terstratifikasikan Dengan Auxiliary Variable. *Jurnal Matematika, Statistika, dan Komputasi*. 12(1): 9-18.
- Risandewi, T. 2013. Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta Di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*. 11(1):87-102.
- Rosyidi, S. 2011. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Satgas Penanganan Covid-19. 2019. Informasi Terbaru Seputar Covid-19. <https://covid19.go.id> (Online). Diakses pada tanggal 04 September 2020.
- Siahaan, M. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*. 3: 73-80.
- Sitorus, H.N. 2008. Peranan Wanita Dalam Usahatani Padi Sawah Dan Sumbangannya Terhadap Pendapatan Keluarga. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soekartiwi .2011. Agribisnis: Teori Dan Aplikasinya. PT. Raja grafindo Persada.
- Sudjarmoko, B. 2013. Prospek Pengembangan Industrialisasi Kopi Indonesia. *Sirkuler Inovasi Tanaman Industri dan Penyegar*. 1(3): 99-110.
- Sukirno, S. 2013. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno. 2013. Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2009. Ilmu Usahatani. Cetakan Ke-3. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suraya, G. 2020. Ekspor Kopi di Masa Pandemi. news.detik.com/kolom/d-5195730/ekspor-kopi-di-masa-pandemi.(Online) Diakses pada tanggal 30 September 2020.
- Tumoka, N. 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Tomat di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA* 1(3): 345-354.
- Yuliani, E. 2019. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Pertambangan Batubara terhadap Alokasi Waktu Kerja dan Pendapatan (Studi Kasus: Rumah Tangga Petani Kopi di Desa Ulak Pandan Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat). Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.